

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ICARE*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
SELF EFFICACY PESERTA DIDIK**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Pendidikan Matematika

Oleh :

MELI JENISA

NPM. 1811050287

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ICARE*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
SELF EFFICACY PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Pendidikan Matematika



Pembimbing I : Dr. H. Mujib, M.Pd
Pembimbing II: Sri Purwanti Nasution, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

ABSTRAK

Model pembelajaran *ICARE* ini diterapkan agar dapat memperbaiki masalah tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1) pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, (2) pengaruh *self efficacy* peserta didik (tinggi, sedang dan rendah) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, dan (3) interaksi antara model pembelajaran *ICARE* dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimental*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Belalau dengan sampel penelitian sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE* dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket *self efficacy* peserta didik.

Teknik analisis pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji anova dua arah dengan sel tak sama dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) terdapat pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, (2) terdapat pengaruh *self efficacy* peserta didik (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, dan (3) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *ICARE* dan *self efficacy* peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata kunci : Model Pembelajaran *ICARE*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self Efficacy*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meli Jenisa
NPM : 1811050287
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Peserta Didik" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Maret 2022

Meli Jenisa
NPM. 1811050287



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Surabroto Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ICARE
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
SELF EFFICACY PESERTA DIDIK

Nama : MELI JENISA
NPM : 1811050287
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunagasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Muhib, M.Pd
NIP. 196911082000031001

Pembimbing II

Sri Purwanti Nasution, M.Pd
NIP. -

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro Sutrisno Sukarano 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ICARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI SELF EFFICACY PESERTA DIDIK". Disusun Oleh MELI JENISA, NPM : 1811050287, Jurusan: Pendidikan Matematika, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Kamis / 23 Juni 2022 pukul 08.00 s.d 10.00 WIB

TIM MUNAQOSAH

Ketua	: Dr. Chairul Amriyah, M.Pd	()
Sekretaris	: Salsabila, S.Stat., M.Si	()
Penguji Utama	: Netriwati, M.Pd	()
Penguji Pendamping I	: Dr. H. Mujib, M.Pd	()
Penguji Pendamping II	: Sri Purwanti Nasution, M.Pd	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof/Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya : "...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya".

(Q.S Al-Maidah 5:2)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : "Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

(Q.S Al-Baqarah 2:286)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا ۗ وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : "Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jikakamu orang-orang yang beriman".

(Q.S Ali-Imran 3:139)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman yang terang benderang ini. Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa didalam hidupku, memberikan semangat dan motivasi kepadaku yang tidak akan pernah bisa terlupakan, sebagai wujud cinta, kasih, dan sayang ku kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Ikrom dan Ibunda Roaini yang telah memberikan segalanya kepadaku, memberikan kasih dan sayang, memberikan do'a tulus yang selalu menyertai disetiap langkahku, memberikan bimbingan dan motivasi, berjuang sekuat tenaga untuk pendidikanku, serta dukungan moral dan materiil. Terima kasih dan do'a tulus ku persembahkan atas perjuangan, pengorbanan, didikan, dan telah membesarkanku, serta mengantarkanku hingga terselesaikannya pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung. Aku mencintai kalian karena Allah SWT dan semoga Allah SWT menurunkan cinta-Nya kepada kalian.
2. Kakakku tercinta Deta Iktaria, S.P., Yayan Amroni, S.E., dan adikku tersayang Robet Pratama yang telah memberikan kasih dan sayang, semangat dan motivasi, yang telah membantu disetiap langkahku, serta nasihat yang kalian berikan. Terima kasih dan do'a tulus kupersembahkan untuk kalian. Semoga kita bisa menjadi anak yang sholeh dan sholeha, serta berbakti kepada orang tua.

Selembbar persembahan ini, tidak akan cukup membalas jasa-jasa kalian. Tetapi, aku tidak akan melupakan jasa kalian yang telah mengiringi langkah kehidupanku. Terima kasih semuanya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Meli Jenisa**, lahir di Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat, pada tanggal 23 Januari 2000 dari pasangan Bapak Ikrom dan Ibu Roaini sebagai putri kedua dari tiga bersaudara. Penulis memiliki kakak perempuan yang bernama Deta Iktaria, S.P., dan adik laki-laki bernama Robet Pratama.

Penulis mengawali pendidikannya di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Kenali, pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2006. Dilanjutkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Kenali pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belalau pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Belalau pada tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018.

Penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Penulis mengikuti organisasi pramuka dijenjang SD. Dilanjutkan pada jenjang SMP, penulis mengikuti organisasi pramuka, rohis, dan OSIS. Kemudian, pada jenjang SMA penulis mengikuti organisasi pramuka, paskibra dan OSIS. Penulis mengikuti LCT empat pilar wawasan kebangsaan Indonesia di jenjang SMA pada tahun 2015 dan mengikuti perlombaan PBB perwakilan paskibra dan pramuka di jenjang SMP dan SMA tahun 2016. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juni 2021 di Desa Bedudu Kecamatan Belalau kabupaten Lampung Barat. Dilanjutkan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 12 Bandar Lampung. Penulis mengikuti organisasi Persatuan Mahasiswa Lampung Barat (PERMA LAMBAR).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang terang benderang ini. Skripsi merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri raden Intan lampung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Mujib, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Sri Purwanti Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis sampai dengan terselesainya skripsi ini.
4. Megawati MR, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 1 Belalau dan ibu Selvia Aisyah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika yang sudah memberikan izin dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus Jurusan Pendidikan Matematika yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Sahabat seperjuanganku, Aldila Melania Putri, Selva Larrisa, Yensi Kumala Dewi, dan Nabila Salsabila yang telah membantu dan selalu ada dikala masalah perskripsian serta saling memberikan semangat dan do'a yang tulus.

7. Sembilan Sekawanku (SR) Annisa' Aprilia, Deby Anggraini, Junia Sari, Hevy Julya Putri, Oka Milyanti, Septin Eksamayora, Vicka Anestya, dan Yona Selvia Nada yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Diky Ariesta yang selalu memberikan motivasi, semangat dan selalu ada, serta siap siaga membantu perjalanan penulis yang saat ini juga masih berjuang menyelesaikan pendidikannya.
9. Keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
10. Teman-teman Matematika kelas H angkatan 2018 yang memiliki semangat juang yang tinggi. Sukses selalu teman-temanku.
11. Teman-teman KKN Desa Bedudu Kecamatan Belalau dan teman-teman PPL MIN 12 Bandar Lampung yang telah berbagi pengalaman, motivasi, canda tawa, kebahagiaan, dan semangat selama ini.
12. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu dan mendapatkan pengalaman serta cinta kasih dari orang-orang disekelilingku.
13. Semua pihak yang sudah membantu perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Robbal'alamin.

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis,

Meli Jenisa
NPM. 1811050287

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	11
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Ruang Lingkup Penelitian	13
I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
J. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	17
1. Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran	17
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	18
c. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	20
d. Keunggulan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	22
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	23
2. <i>Self Efficacy</i>	23
a. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	23

b. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	24
c. Fungsi <i>Self Efficacy</i>	25
d. Sumber <i>Self Efficacy</i>	27
e. Indikator <i>Self Efficacy</i>	28
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	30
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	31
a. Pengertian Pemecahan Masalah.....	31
b. Pengertian Pemecahan Masalah Matematis	31
c. Langkah-langkah Kemampuan Pemecahan Masalah	33
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah	35
B. Kerangka Berpikir	36
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
B. Metode Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Pengujian Instrumen Penelitian	47
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	61
B. Deskripsi Data Amatan.....	66
C. Uji Prasyarat	68
D. Uji Hipotesis Penelitian	71
E. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	88
B. Rekomendasi	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik SMPN 1 Belalau.....	8
Tabel 2.1	Indikator Pemecahan Masalah Polya.....	35
Tabel 3.1	<i>Design</i> Penelitian	40
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Belalau	41
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	44
Tabel 3.4	Pedoman Penskoran Angket <i>Self Efficacy</i>	46
Tabel 3.5	Batasan Nilai Kategori <i>Self efficacy</i>	46
Tabel 3.6	Indeks Tingkat Kesukaran.....	49
Tabel 3.7	Interpretasi Daya Pembeda Soal.....	50
Tabel 3.8	Rangkuman Anova Dua Arah Sel Tak Sama	58
Tabel 4.1	Validitas Konstruk Instrumen Uji Coba	62
Tabel 4.2	Analisis Uji Tingkat Kesukaran	63
Tabel 4.3	Analisis Uji Daya Pembeda.....	64
Tabel 4.4	Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	65
Tabel 4.5	Deskripsi Data Amatan Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.6	Deskripsi Data Amatan Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.7	Sebaran Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ditinjau dari <i>Self Efficacy</i>	68
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	69
Tabel 4.9	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70

Tabel 4.11	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Angket Self Efficacy Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Anova Dua Arah Sel Tak Sama	71
Tabel 4.13	Rataan Marginal.....	73
Tabel 4.14	Rangkuman Uji Komparasi Ganda Antar Kolom.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Tahapan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	97
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen....	98
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	99
Lampiran 4	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	100
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	102
Lampiran 6	Instrumen Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	104
Lampiran 7	Alternatif Dan Pedoman Penskoran Instrumen Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	106
Lampiran 8	Analisis Validitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	117
Lampiran 9	Perhitungan Manual Uji Validitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ...	120
Lampiran 10	Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ...	124
Lampiran 11	Perhitungan Manual Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	126
Lampiran 12	Analisis Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ...	127
Lampiran 13	Analisis Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ...	129
Lampiran 14	Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	132
Lampiran 15	Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	135
Lampiran 16	Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	138
Lampiran 17	Alternatif Dan Pedoman Penskoran Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ...	140
Lampiran 18	Kisi-Kisi <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik.....	149

Lampiran 19	Instrumen Angket <i>Self Efficacy</i>	150
Lampiran 20	Kunci Jawaban Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik	152
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran <i>ICARE</i> Kelas Eksperimen.....	153
Lampiran 22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol.....	190
Lampiran 23	Lembar Kerja Kelompok (LKK) Pertemuan 1 ..	220
Lampiran 24	Lembar Kerja Kelompok (LKK) Pertemuan 2 ..	221
Lampiran 25	Lembar Kerja Kelompok (LKK) Pertemuan 3 ..	222
Lampiran 26	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Angket <i>Self Efficacy</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	223
Lampiran 27	Deskripsi Data Amatan Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	225
Lampiran 28	Perhitungan Hasil Deskripsi Data Amatan Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	227
Lampiran 29	Deskripsi Data Amatan Nilai Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	229
Lampiran 30	Perhitungan Manual Hasil Deskripsi Data Amatan Nilai <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	231
Lampiran 31	Deskripsi Data Nilai Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	233
Lampiran 32	Analisis Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen	237
Lampiran 33	Perhitungan Manual Hasil Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen	238
Lampiran 34	Analisis Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Kontrol	240

Lampiran 35	Perhitungan Manual Hasil Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Kontrol.....	241
Lampiran 36	Analisis Uji Normalitas Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	243
Lampiran 37	Perhitungan Manual Hasil Uji Normalitas Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	244
Lampiran 38	Analisis Uji Normalitas Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Kontrol.....	246
Lampiran 39	Perhitungan Manual Hasil Uji Normalitas Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Kontrol.....	247
Lampiran 40	Analisis Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	249
Lampiran 41	Perhitungan Manual Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	250
Lampiran 42	Analisis Uji Homogenitas Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	252
Lampiran 43	Perhitungan Manual Hasil Uji Homogenitas Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	253
Lampiran 44	Perhitungan Uji Hipotesis Uji Anova Dua Arah Sel Tak Sama	255
Lampiran 45	Uji Komparasi Ganda Metode <i>Scheffe'</i>	263
Lampiran 46	Tabel Nilai-nilai r Product Moment	266
Lampiran 47	Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors.....	267
Lampiran 48	Tabel Nilai Kritis Distribusi <i>Chi-Square</i>	268
Lampiran 49	Tabel Presentase Distribusi F untuk Analisis Variansi (0,05)	269
Lampiran 50	Dokumentasi	270

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Peserta Didik". Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pengertian judul ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan. Berikut pemaparannya :

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola desain pembelajaran yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam memperoleh informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah sampai evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran.

2. *ICARE*

Model pembelajaran *ICARE* adalah model yang memberikan kemudahan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari peserta didik di kehidupan nyata. Model ini merupakan model pembelajaran yang terdiri dari lima tahapan antara lain *introduction* (tahap pendahuluan), *connection* (tahap penghubung), *application* (tahap penerapan pengetahuan siswa), *reflection* (tahap menyimpulkan atau meringkas pembelajaran yang sudah didapatkan), dan *extension* (tahap penambahan wawasan melalui tugas).²

¹ Isrok'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Bumi Aksara, 2021), h. 27.

² Ni Putu Meina Ayuningsih and Ketut Gus Oka Ciptahadi, "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa," *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* 1, no. 1 (February 12, 2020): h. 154.

3. Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah matematis adalah suatu cara untuk mencari jalan keluar dari suatu permasalahan, karena dalam proses pemecahan masalah peserta didik tidak hanya belajar menerapkan berbagai pengetahuan dan konsep yang dimilikinya saja, tetapi juga menemukan perpaduan berbagai konsep dan kaidah yang tepat serta mengembangkan proses berpikirnya.

4. *Self Efficacy*

Self efficacy atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang telah ditetapkan.³

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi manusia baik kepentingan pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai warga negara, karena dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui sebuah proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari.⁴ Pendidikan menjadi faktor utama sebagai penentu masa depan suatu bangsa. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

³ Heris Hendriana and Gida Kadarisma, "Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 3, no. 1 (March 31, 2019): h. 155, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.2033>.

⁴ Bambang Sri Anggoro, "Pengembangan Modul Matematika dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 18, 2015): h. 102, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.25>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". (Q.S Al-Mujadilah : 11)

Ayat tersebut memberikan pengertian bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Orang yang beriman dan berilmu tentunya akan dipercaya dan dihargai oleh orang lain di dalam kehidupan sehari-harinya. Artinya, derajat orang yang berilmu lebih tinggi dibandingkan derajat orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tersebut diperoleh dari proses pembelajaran dan pendidikan yang mempunyai fungsi dan tujuan tertentu.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional yang berbunyi : "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan, tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".⁵ Ilmu pengetahuan

⁵ Muhamad Syazali, "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan

diperoleh melalui proses belajar. Hal ini dikarenakan proses belajar dapat membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, kreatif, disiplin, dan inovatif. Kemampuan pemecahan masalah ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Matematika berasal dari bahasa Latin "*Mathematika*" yang diambil dari bahasa Yunani yaitu "*mathematike*" yang artinya mempelajari. Perkataan itu berasal dari kata "*Mathema*" yang artinya pengetahuan atau ilmu (*Knowledge, Science*). Kata *mathematike* berkaitan dengan kata *mathein* atau *mathenein* yang berarti belajar atau berpikir. Oleh karena itu, berdasarkan asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir atau bernalar.⁶ Menurut Purwoto, matematika adalah pelajaran yang konsepnya tersusun secara hierarkis dari yang mudah atau sederhana meningkat ke yang sulit atau rumit.⁷ Oleh sebab itu, peserta didik harus menguasai konsep dasar matematika agar tidak mengalami kesulitan dalam menguasai konsep yang lebih lanjut. Selain itu, pendidik harus melakukan pendekatan secara pribadi dengan berbagai bentuk kegiatan yang berguna untuk mengenal dan memahami peserta didik, serta memahami permasalahannya dalam proses pembelajaran.⁸

Matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilihat dari banyaknya jam pelajaran matematika di sekolah. Pembelajaran matematika selalu

Masalah Matematis," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (June 20, 2015): h. 92, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i1.58>.

⁶ Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika," *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (October 1, 2016): h. 59, <https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>.

⁷ Suherman Suherman, "Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pola Bilangan Pendekatan Matematika Realistik (PMR)," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (June 20, 2015): h. 82, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i1.57>.

⁸ Wantika Wantika and Sri Purwanti Nasution, "Analisis Kesulitan Belajar dalam Memahami Kecemasan Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika," *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 1 (January 30, 2019): h. 50, <https://doi.org/10.24042/djm.v2i1.2027>.

dipelajari disetiap jenjang pendidikan mulai dari TK (Taman Kanak-kanak) hingga Perguruan Tinggi, karena dengan matematika dapat memberikan pelajaran bagi seseorang untuk bisa berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif. Cara berpikir matematika itu sistematis artinya melalui urutan-urutan yang teratur, sehingga dengan sendirinya otak akan terbiasa untuk memecahkan masalah kehidupan secara sistematis dan lebih mudah. Selain itu, dengan mempelajari matematika dapat melatih kesabaran dan ketelitian karena dalam penyelesaian persoalan matematika dibutuhkan kesabaran dan ketelitian agar tidak mudah berputus asa dan harus teliti agar tidak keliru, sehingga ketika hal tersebut bisa dilakukan maka akan muncul rasa bangga sebagai buah dari kesabaran dan ketelitian tersebut. Banyak peserta didik yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan matematika yang ada masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran matematika perlu diperhatikan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia.

Saat ini, pembelajaran matematika cenderung memusatkan pada keterlibatan peserta didik secara aktif. Namun, pada kenyataannya pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah masih cenderung berpusat kepada guru atau masih konvensional sehingga dapat menghambat kreativitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan perlunya guru memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mampu mengajukan pertanyaan yang membangun, mampu membuat hubungan-hubungan, dan mempertimbangkan informasi-informasi baru dengan pikiran yang terbuka, serta mengemukakan gagasan. Pengajaran matematika dapat memungkinkan peserta didik memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya.⁹ Dengan demikian,

⁹ Rustam E. Simamora, Sahat Saragih, and Hasratuddin, "Improving Students' Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy through Guided Discovery Learning in Local Culture Context," *International*

matematika merupakan salah satu bahan ajar yang ditata oleh guru untuk mendidik peserta didik agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Tujuan pendidikan matematika bukan hanya agar peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal rutin matematika seperti soal ulangan harian, ujian semester, ujian nasional maupun ujian masuk perguruan tinggi. Dapat menjelaskan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, ataupun media lainnya untuk menjelaskan keadaan atau masalah dalam matematika. Pembelajaran matematika ini dimaksudkan agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika dengan berfikir kritis, logis, cermat, dan percaya diri (efikasi diri) terhadap kemampuannya dalam pemecahan masalah. Dalam firman Allah SWT. Pada surah Al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *"karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan".*
(Q.S Al-Insyirah :5-6)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada kita agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan semua permasalahan yang menimpa dan harus memiliki keyakinan diri bahwa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peserta didik karena dalam proses penyelesaian masalah tersebut peserta didik menggunakan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang telah dimiliki peserta didik untuk diterapkan dalam proses penyelesaian masalah dengan menggunakan simbol, diagram, tabel, dan media lainnya yang bisa digunakan dalam proses penyelesaian masalah matematika.

Pembelajaran pemecahan masalah matematika peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman konseptual dan menggabungkan ide-ide dalam pembelajaran matematika.¹⁰ Oleh karena itu, pemecahan masalah merupakan cara untuk mencari jalan keluar dari suatu permasalahan, karena dalam proses pemecahan masalah peserta didik tidak hanya belajar menerapkan berbagai pengetahuan dan konsep yang dimilikinya, tetapi juga menemukan kombinasi berbagai konsep dan kaidah yang tepat serta mengembangkan proses berpikirnya. Proses berpikir yang baik tentunya dapat membawa dampak yang baik pula pada proses pemecahan masalah matematis. Setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam proses penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Kemampuan pemecahan masalah yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh peserta didik antara lain kemampuan pemahaman masalah, kemampuan penyusunan rencana penyelesaian, pelaksanaan rencana, dan pemeriksaan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan. Peserta didik memiliki kemampuan penyelesaian masalah yang baik apabila peserta didik menguasai kemampuan efektif, salah satu kemampuan efektif tersebut adalah *self efficacy*. Kemampuan *self efficacy* harus dikembangkan oleh peserta didik supaya dapat memaknai proses pembelajaran matematika di dalam kehidupan nyata, sehingga proses pembelajaran terjadi secara optimal dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.¹¹

Hasil wawancara dan observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Belalau kepada guru matematika yaitu Ibu Selvia Aisyah, S.Pd., proses pembelajaran yang

¹⁰ Rany Widyastuti, "Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 18, 2015): h. 184, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.48>.

¹¹ Ratna Sariningsih and Ratni Purwasih, "Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, no. 1 (March 25, 2017): h. 165-166, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.275>.

dilakukan di sekolah ini masih berpusat kepada guru khususnya pada pelajaran matematika. Akibatnya peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak memberanikan diri berpendapat dan menanggapi ketika pendidik sedang menjelaskan. Peserta didik kurang memahami konsep matematika dan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah.¹² Hal ini terlihat dari hasil pengerjaan soal yang peneliti berikan kepada peserta didik. Kebanyakan dari peserta didik tidak menuliskan jawaban secara lengkap sesuai dengan metode yang tertera, seperti tidak menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanya, dan kesimpulan dari jawaban yang peserta didik kerjakan serta peserta didik secara langsung menuliskan hasil akhir tanpa ada proses pengerjaannya. Peserta didik kurang memahami perhitungan yang disampaikan oleh pendidik dan pendidik menyampaikan materi secara konvensional kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dan kebingungan dalam memahami dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Tabel 1.1
Nilai Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis Peserta Didik SMP Negeri 1 Belau

KELAS	KKM	$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$	Jumlah
VIII A	70	20	10	30
VIII B	70	22	7	29
VIII C	70	23	7	30
VIII D	70	23	7	30
VIII E	70	23	7	30
Jumlah		111	38	149

Sumber: Hasil Pra Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis di atas, terlihat bahwa hampir seluruh peserta didik belum memperoleh nilai di atas KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP

¹² Aisyah, Selvia. Hasil Wawancara dan Observasi Guru Matematika. Kelas VIII SMP Negeri 1 Belau. Agustus 2021

Negeri 1 Belalau, yaitu 70. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 38 orang dengan persentase sebesar 25,5% dan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 111 orang dengan persentase sebesar 74,5% dari jumlah seluruh peserta didik kelas VIII yaitu 149 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah, dikarenakan kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya memahami materi secara mendalam agar kemampuan pemecahan masalah meningkat.

Hasil pra penelitian menunjukkan bahwasanya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal. Permasalahan yang didapat pada pra penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru, peserta didik cenderung hanya mendengarkan dan mencatat tanpa memahami materi yang diberikan, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dan tidak menyukai pelajaran matematika. Mengganti pola pembelajaran yang awalnya terfokus kepada pendidik menjadi pembelajaran yang terfokus kepada peserta didik.¹³ Oleh karena itu, perlu diterapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan keyakinan dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, mendorong peserta didik untuk menggali informasi secara mandiri, mengaktifkan peserta didik dalam berinteraksi baik dengan guru maupun sesama peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut. Model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik adalah Model Pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension*), dimana dalam

¹³ Nadia Safitri, Mujib Mujib, and Sri Purwanti Nasution, "Implementasi MEANS-ENDS Analysis dengan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (April 9, 2021): h. 220, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3245>.

model pembelajaran *ICARE* peserta didik diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dari proses pembelajaran dengan mengimplementasikan apa yang mereka dapat dari setiap sesi pembelajaran.

Model pembelajaran *ICARE* memiliki 5 tahapan, antara lain tahap *Introduction* (pendahuluan), *Connection* (penghubung), *Application* (penerapan), *Reflection* (refleksi), dan *Extension* (menyediakan kegiatan yang bisa dilakukan peserta didik setelah pelajaran berakhir). Dimana pada tahapan pendahuluan, guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Saling bertukar pendapat mengenai materi yang dipelajari sebelumnya yang diterapkan pada tahapan hubungan.¹⁴ Kemudian pada tahapan penerapan, peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk melakukan diskusi mengenai masalah matematis yang diberikan oleh guru. Hasil diskusi tersebut akan dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok pada tahapan refleksi. Kemudian, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah agar peserta didik dapat melatih kemampuannya dalam memecahkan masalah matematis.

Model pembelajaran *ICARE* sebagai jalan dan cara pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga, peserta didik dapat aktif dan memiliki keyakinan diri atau *self efficacy* dalam memperbaiki kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan, jika peserta didik memiliki *self efficacy* yang tinggi maka kemampuan pemecahan masalahnya akan meningkat. Dengan demikian, terdapat perubahan dalam proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat kepada pendidik menjadi proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

¹⁴ Ida Ayu Gede Sri Wahyuni, I. Nyoman Sukajaya, and Ni Made Juniantari, "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangli," *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 10, no. 2 (September 3, 2019): h. 54-55, <https://doi.org/10.23887/jjpm.v10i2.19919>.

Uraian di atas menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran ICARE terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Peserta Didik**".

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran berpusat kepada guru.
2. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan oleh guru.
3. Sebagian besar peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran
4. Sebagian besar peserta didik belum memiliki keyakinan akan kemampuannya (*self efficacy*) dalam menyelesaikan soal.
5. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik tergolong rendah.
6. Belum pernah diterapkannya model pembelajaran *ICARE*.

D. Batasan Masalah

Penelitian agar lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian akan dilaksanakan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Belalau.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension*).
3. *Self efficacy* dan Kemampuan pemecahan masalah matematis

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?

2. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *ICARE* dan *self efficacy* peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran *ICARE* dan *self efficacy* peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik mampu melakukan pemecahan masalah matematis, aktif dalam proses pembelajaran, dan memiliki keyakinan terhadap diri sendiri.

2. Guru

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dalam penentuan model pembelajaran yang digunakan dan menambah wawasan guru mengenai model pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension*).

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan memberikan sumbangan positif dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman langsung dan menambah wawasan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran *ICARE* untuk mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran matematika.

H. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Model pembelajaran *ICARE* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy* peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Belalau.

3. Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh terdapat atau tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy* peserta didik.

4. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 1 Belalau.

I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan yang telah dilakukan peneliti lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Ida Ayu Gede Sri Wahyuni, I. Nyoman Sukajaya, dan Ni Made Juniantari dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangli". Penelitian ini menunjukkan prestasi belajar peserta

didik yang dibelajarkan dengan menggunakan *ICARE* Berbantuan multimedia interaktif lebih baik daripada prestasi belajar peserta didik yang dibelajarkan pembelajaran konvensional.¹⁵ Persamaan penelitian Ida Ayu Gede Wahyuni, I. Nyoman Sukajaya, dan Ni Made Juniantari dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *ICARE*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *ICARE* berbantuan multimedia interaktif untuk mengukur prestasi belajar matematika peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *ICARE* untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau *self efficacy* peserta didik.

2. Penelitian oleh Ni Putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa". Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematika peserta didik yang diberi pembelajaran dengan model *ICARE* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematika peserta didik yang mendapat pembelajaran konvensional.¹⁶ Persamaan penelitian Ni Putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *ICARE*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan model *ICARE* untuk mengukur kemampuan komunikasi matematika peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *ICARE*

¹⁵ Wahyuni, Sukajaya, and Juniantari, "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangli."

¹⁶ Ayuningsih and Ciptahadi, "Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa."

untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy* peserta didik.

3. Penelitian Lailathul Utari, Destiniar, dan Ali Syahnana dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Jucama Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa SMP". Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan *self efficacy* (tinggi, sedang, dan rendah) siswa.¹⁷ Persamaan penelitian Lailathul Utari, Destiniar, dan Ali Syahbana dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan *self efficacy*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan model pembelajaran jucama untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis ditinjau dari *self efficacy* peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *ICARE* untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy* peserta didik.

Keterbaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah belum pernah dilakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang dipengaruhi oleh model pembelajaran *ICARE* dan *self efficacy*.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, urutan dari bab I pendahuluan ini berhubungan dengan penegasan judul yang menjelaskan tentang definisi operasional atau istilah penting yang terdapat

¹⁷ Lailatul Utari, Destiniar Destiniar, and Ali Syahbana, "Pengaruh Model Pembelajaran Jucama Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa SMP," *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (December 19, 2020): 35–47, <https://doi.org/10.31851/indiktika.v3i1.5024>.

pada judul penelitian guna untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran.

2. Bab II Landasan Teori, membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel di dalam penelitian yang dilakukan dan menjelaskan mengenai hipotesis penelitian serta kerangka berfikir.
3. Bab III Metode Penelitian, membahas mengenai waktu dan tempat dilaksanakannya penelitian, jenis penelitian yang akan digunakan, sampel, populasi, teknik pengumpulan data, jenis variabel, instrumen penelitian, uji validitas, uji reliabilitas data dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini membahas analisis hasil uji coba instrumen, deskripsi data amatan, uji prasyarat, uji hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Penutup, membahas tentang kesimpulan dan rekomendasi.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis mengenai data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE* lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Hal ini dikarenakan, peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran *ICARE* lebih aktif ketika berdiskusi sehingga menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik dengan saling bertukar pikiran satu sama lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika. Sedangkan, peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran konvensional cenderung kurang aktif karena hanya menerima, mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru yang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan latihan soal yang diberikan.
2. Terdapat pengaruh *self efficacy* (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki *self efficacy* sedang dan rendah. Namun, tidak terdapat perbedaan signifikan antara peserta didik yang memiliki *self efficacy* sedang dengan peserta didik yang memiliki *self efficacy* rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *ICARE* dan *self efficacy* peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini disebabkan oleh, beberapa peserta didik bekerjasama dalam menyelesaikan soal matematika, tidak jujur dalam mengisi angket *self efficacy* dan terdapat peserta

didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran sehingga tertinggalnya materi pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik harus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang sudah dimiliki dan meningkatkan keyakinan akan kemampuan yang ada pada diri masing-masing serta aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *ICARE* pada proses pembelajaran untuk melatih kemampuan pemecahan masalah matematis dan mampu meningkatkan *self efficacy* peserta didik
3. Bagi sekolah, harus mampu memberikan informasi kepada guru agar mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *ICARE* untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi lebih baik dan peserta didik tidak akan bosan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, apabila ingin menerapkan model pembelajaran *ICARE* maka diharapkan untuk melihat kemampuan matematis pada materi pelajaran lainnya sehingga tidak terpaku pada penelitian yang telah dilakukan saja. Selain itu, peneliti harus berfokus kepada hubungan dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Anggoro, Bambang Sri. "Pengembangan Modul Matematika dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 18, 2015): 121–30. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.25>.
- Aprianti, and Nila Kesumawati. "Pengaruh Model Auditory Intellectual Repetition Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Disposisi Matematis Di SMP" 5, no. 1 (2019): 10–21.
- Ayuningsih, Ni Putu Meina, and Ketut Gus Oka Ciptahadi. "Pengaruh Model Pembelajaran ICARE Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa." *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* 1, no. 1 (February 12, 2020): 152–55.
- Budi Utami, Wikan, Fikri Aulia, and M. Arif Budiman S. "Development of Instructional Design ICARE Assisted Learning Management System to Enhance the Learning Process." In *Proceedings of the 3rd International Conference on Education and Training (ICET 2017)*. Batu City, Indonesia: Atlantis Press, 2017. <https://doi.org/10.2991/icet-17.2017.6>.
- Carni, J Maknun, and P Siahaan. "An Implementation Of *Icare* Approach (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension) to Improve The Creative Thinking Skills." *Journal of Physics: Conference Series* 812 (February 2017): 012022. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/812/1/012022>.
- Ellis Ormrod, Jeanne. *Psikologi Pendidikan*. Ke-6. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Ferridianto, Eko. "Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berteknopreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK 1 Sedayu." *E-JURNAL* (blog). Accessed September 8, 2021. <https://www.e->

jurnal.com/2015/11/pengaruh-efikasi-diri-self-efficacy-dan.html.

- Gani, Abdul. "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone." *Jurnal Daya Matematis* 3, no. 3 (2015): 337–43.
- Halik, Andi Surahma, Sitti Mania, and Fitriani Nur. "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar." *Al asma : Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (May 29, 2019): 11–17. <https://doi.org/10.24252/asma.v1i1.11249>.
- Hanifah, Nani. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi." *Sosio e-Kons* 6, no. 1 (August 7, 2017). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v6i1.1715>.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, and Utari Sumarno. *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Cet. 1. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Hendriana, Heris, and Gida Kadarisma. "Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 3, no. 1 (March 31, 2019): 153. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.2033>.
- Isrok'atun, and Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara, 2021.
- Jatmiko, Jatmiko. "Eksperimen Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Modul (TPS-M) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (February 1, 2015). <https://doi.org/10.25273/jipm.v3i2.511>.
- Mawaddah, Siti, and Hana Anisah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di SMP." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (October 1, 2015). <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.644>.

- Muharti, Mis. "Pengaruh Penerapan Model ICARE (Introduction, Connect, Apply, Reflect, and Extend) Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMK," 2016. https://doi.org/10/T_FIS_1308017_Appendix.pdf.
- Muhson, Ali. "TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF." 2006, n.d., 8.
- Mujib, Mujib. "Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Improve." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (December 20, 2016): 167–80. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.31>.
- Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2016): 59–75. <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.
- Netriwati, Netriwati. "Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Pemecahkan Masalah Matematis Menurut Teori Polya." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (December 20, 2016): 181–90. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.32>.
- Novena, Viola Vesa, and Kriswandani Kriswandani. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Self-Efficacy." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (May 4, 2018): 189–96. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p189-196>.
- Oktariani, Oktariani. "Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *JURNAL PSIKOLOGI KOGNISI* 3, no. 1 (August 13, 2018): 41–50. <https://doi.org/10.22303/kognisi.3.1.2018.41-50>.
- Osman, Sharifah, Che Nurul Azieana Che Yang, Mohd Salleh Abu, Norulhuda Ismail, Hanifah Jambari, and Jeya Amantha Kumar. "Enhancing Students' Mathematical Problem-Solving Skills through Bar Model Visualisation Technique." *International Electronic Journal of Mathematics Education* 13, no. 3 (October 7, 2018): 273–79. <https://doi.org/10.12973/iejme/3919>.
- Prasetyo, Adi Yuli, Azis Fathoni, and Djamaludin Malik. "Analisis Pengaruh Konflik Keluarga-Pekerjaan, Hardiness, Self Efficacy terhadap Stress Kerja dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderasinya (Studi pada Guru Demak)."

- Journal of Management* 4, no. 4 (October 1, 2018).
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1105>.
- Putri, Yenda Bella. "Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, February 1, 2016, 44–49.
- Resilona, Sutiana Ferica, Wahyu Hidayat, and Heris Hendriana. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa SMP." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 4 (July 10, 2018): 487–92. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p487-492>.
- Rinaldi, Achi, Novalia Novalia, and Muhamad Syazali. *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press, 2021.
- Rosania, Yuni, Mujib Mujib, and Fraulein Intan Suri. "Pendekatan Teori Belajar Andragogi terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (May 30, 2019): 103–11. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1739>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi kedua, cet. Ke-5. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Safitri, Nadia, Mujib Mujib, and Sri Purwanti Nasution. "Implementasi MEANS-ENDS Analysis dengan Strategi Pembelajaran Lightning The Learning Climate terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (April 9, 2021): 219–28. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3245>.
- Sariningsih, Ratna, and Ratni Purwasih. "Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, no. 1 (March 25, 2017): 163–77. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.275>.
- Siagian, Muhammad Daut. "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika." *MES: Journal of Mathematics*

- Education and Science* 2, no. 1 (October 1, 2016).
<https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>.
- Simamora, Rustam E., Sahat Saragih, and Hasratuddin. "Improving Students' Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy through Guided Discovery Learning in Local Culture Context." *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 1 (November 28, 2018): 61–72.
<https://doi.org/10.12973/iejme/3966>.
- Sri Lena, Mai, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV.IRDH, 2019.
- Subaidi, Agus. "Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika." *SIGMA* 1, no. 2 (March 10, 2016): 64–68.
<https://doi.org/10.0324/sigma.v1i2.68>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke-27. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Ke-2. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Suherman, Suherman. "Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pola Bilangan Pendekatan Matematika Realistik (PMR)." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (June 20, 2015): 81–90.
<https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i1.57>.
- Susanto, Hery, Achi Rinaldi, and Novalia Novalia. "Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII IPS Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 18, 2015): 203–18.
<https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.50>.
- Syazali, Muhamad. "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (June 20, 2015): 91–98.
<https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i1.58>.
- Utami, Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, Trisnawati, Dian Puspita, Erliza Septia Nagara, Marilyn Kristin, Dwi Puastuti, Widi

- Andewi, Leni Anggraeni, Bernadhita H. S. *MODEL PEMBELAJARAN Inovatif dan Efektif*. Penerbit Adab, 2021.
- Utari, Lailatul, Destiniar Destiniar, and Ali Syahbana. “Pengaruh Model Pembelajaran Jucama Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa SMP.” *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (December 19, 2020): 35. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v3i1.5024>.
- Wahyuni, Ida Ayu Gede Sri, I. Nyoman Sukajaya, and Ni Made Juniantari. “Pengaruh Model Pembelajaran ICARE Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangli.” *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 10, no. 2 (September 3, 2019): 53–60. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v10i2.19919>.
- Wantika, Wantika, and Sri Purwanti Nasution. “Analisis Kesulitan Belajar dalam Memahami Kecemasan Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika.” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 1 (January 30, 2019): 49–57. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i1.2027>.
- Widyastuti, Rany. “Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 18, 2015): 183–94. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.48>.